

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing adalah ternak dengan kemampuan adaptasi yang sangat tinggi dan cocok dipelihara diseluruh wilayah Indonesia. Sedangkan tren produksi daging kambing di Indonesia cenderung turun dari 73.825 ton pada tahun 2009 menjadi 68.793 ton dan 66.345 ton pada tahun 2018 dan 2019. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan produksi kambing agar ketersediaannya dapat berlanjut (Ditjenak, 2020).

Kambing mempunyai peran yang sangat strategis bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat pedesaan. Kambing mampu berkembang dan bertahan hidup, karena kambing merupakan bagian penting dari sistem usaha. Hampir 99% populasi ternak ruminansia kecil di Indonesia dipelihara oleh petani pedesaan Adhianto, Ngadiyono, Kustantinah dan Budisatria (2012).

Kambing merupakan salah satu jenis ternak ruminansia yang potensial dikembangkan sebagai ternak penghasil daging dalam rangka pemenuhan kebutuhan daging nasional yang terus meningkat. Peningkatan produktivitas ternak dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan melakukan perbaikan lingkungan (mutu pakan dan tata laksana) serta dengan menggunakan program pemuliaan. Peningkatan mutu genetik melalui program pemuliaan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melakukan persilangan dan dengan program seleksi. Persilangan merupakan suatu cara untuk memperoleh individu-individu yang memiliki sejumlah sifat unggul yang dimiliki oleh kedua bangsa tertua. Sedangkan seleksi merupakan suatu cara untuk meningkatkan produktivitas Kambing Boer agar mampu memenuhi kebutuhan daging (Purwanti *et al.*, 2014).

Peternakan PT. Gombekk Boer Indonesia adalah peternakan yang berada di Jawa Timur yang mengembangkan budidaya Kambing Boer dari segi kualitas maupun kuantitas

produksinya. Manajemen Seleksi adalah salah satu faktor yang perlu di perhatikan. Untuk lebih mengetahui tahapan manajemen seleksi Kambing Boer, maka dilakukan praktek kerja lapang di peternakan PT. Gombekk Boer Indonesia ini. Oleh karena itu, pada kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) kali ini penulis mengambil tema Manajemen Seleksi Kambing Boer.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen seleksi Kambing Boer di peternakan PT. Gombekk Boer Indonesia, Desa Resapombo, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapang

Tujuan dari praktek kerja lapang ini untuk mengetahui manajemen seleksi kambing boer di peternakan PT. Gombekk Boer Indonesia, Desa Resapombo, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diambil dari PKL ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui dan menambah ilmu serta meningkatkan wawasan tentang manajemen seleksi Kambing Boer.